



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 178– 2 September 2025

MOTTO : **KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA**



MENGUCAP SYUKUR ITU SULIT 1

Nats : **Lukas 17:11-19**

PENDAHULUAN

Sering kita mendengar seorang pengkhotbah atau WL mengatakan; “**Beri kemuliaan bagi Tuhan.**” Dan disambut oleh jemaat dengan tepuk tangan. Apakah memuliakan Allah itu cukup dengan bertepuk tangan ? Bagaimana sebenarnya memberi kemuliaan bagi Allah itu ? Perempuan Samaria telah memberikan contoh bagaimana memuliakan Allah.

BELAS KASIH YESUS

Dalam perikop ini Yesus sedang berbelaskasih kepada 10 orang kusta itu. Mereka kelompok masyarakat yang terbuang karena penyakit yang dideritanya. Saat itu jenis penyakit kusta menular dan dianggap terkutuk dan najis. Ada larangan untuk mendekatinya. Namun Yesus penuh belas kasih mau melawat umat-Nya (Luk 1:78). Belas kasih-Nya mengubah status kita sebagai umat Allah (1 Petrus 2:10).

Saat berjumpa dengan 10 penderita kusta, Yesus tidak menghindar malah menjumpahnya. Dan meminta mereka untuk pergi menunjukkan diri kepada imam-imam.

MEMBERI KEMULIAAN DENGAN MENGUCAP SYUKUR.

Seorang dari mereka, ketika melihat bahwa ia telah sembuh, **kembali sambal memuliakan Allah** dengan suara nyaring, (Luk. 17:15) **Memuliakan Allah δοξαζω doxazo** ARTI dalam kontek ini berterima kasih dengan sangat/dengan khusuk. Hanya seorang yang kembali mengucap syukur dari sepuluh orang itu. Sepertinya begitu sulit mengucap syukur. Padahal mengucap syukur itu tindakan memuliakan Allah. Bukan sekedar bertepuk tangan seperti tradisi yang dilakukan selama ini.

Mengucap syukur membuat hati kuat. Hati Paulus lebih kuat saat bersyukur. *Ketika Paulus melihat mereka, ia mengucap syukur kepada Allah **lalu kuatlah hatinya.*** (Kpr 28:15) Sebaliknya hati menjadi gelap tanpa ucapan syukur. Walaupun mengenal Allah.

Sebab sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucap syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. (Rom. 1:21)

Tindakan yang sederhana namun tidak banyak yang bisa melakukannya. Bahkan cenderung mengabaikannya. Menghadapi pergumulan diawali dengan doa, ketika mujizat terjadi saat berdoa lupa mengucap syukur.

Orang Samaria itu setelah disembuhkan Yesus memuliakan Allah DENGAN SUARA NYARING. Mengindikasikan kesungguhannya dalam bersyukur. Lalu kemana yang sembilan orang itu? Apakah mereka tidak beriman ?

Orang yang sulit mengucap syukur sering di claim sebagai orang yang tidak beriman. Apakah benar ?

**Tunggu jawabannya di FA Minggu depan.
Jangan tidak hadir!**

KESIMPULAN :

Mengucap syukur itu memuliakan Allah. Jangan berhenti mengucap syukur. Allah harus selalu kita muliakan dengan sungguh-sungguh dan tentunya dengan hati yang tulus dalam bersyukur

SHARINGKAN:

1. Bagaimana menurut Anda agar kita tidak lalai bersyukur ?
2. Mengapa Ucapan syukur bukan menjadi hal yang penting ?
3. Orang yang susah bersyukur akan susah menghargai Allah dan sesama. Bagaimana menurut Anda ?

APLIKASIKAN :

Berhenti bersyukur berarti berhenti memuliakan Allah. Jangan berhenti bersyukur

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT

DUKUNG DALAM DOA

1. Ketua Umum Sinode GBI Bpk Pdt. Drs. Ir. Sujarwo MTh dan keluarga, diberikan kesehatan dan kemampuan dalam tugas pelayanan dan diberikan urapan Roh Kudus mengalir dalam hidupnya. Dan segala yang diperbuatnya Tuhan buat berhasil.
2. Jajaran MPS dan MPD, tulus dan semangat dalam tugas pelayanannya, dan Roh Kudus memberikan hikmat marifat dalam pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, mulai dari gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat Tuhan, mempunyai kesatuan hati untuk bertumbuh dan memenangkan jiwa buat Tuhan Yesus. Memiliki kepedulian yang tinggi antar saudara seiman
4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, Pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislative, Eksekutive, Yudikative, TNI POLRI, semua amanah dan takut akan Tuhan.
5. Berdoa untuk Presiden dan wakil Presiden. Para Menteri. Pemerintahan tingkat Gubernur sampai RT/RW
6. Berdoa untuk hasil ST3 di Selecta Batu

DOA UNTUK GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

PUJIAN :

HANYA DEKAT KASIHMU BAPA

Haleluya, ku memuji-Mu, Tuhan
Kar'na kasih-Mu tak berkesudahan
Biar yang bernafas memuji Sang Raja
Di atas gunung dan di dalam samudra (semua)
Tanganku kuangkat pada-Mu
Mensyukuri rahmat yang Kau b'ri (kakiku)
Kakiku melompat bagi-Mu
S'bab rahmat-Mu baru s'tiap pagi (semuanya)
Bersyukurlah kepada Tuhan
Sebab Ia baik, sebab Ia baik
Bahwasanya untuk s'lamanya
Kasih setia-Nya, kasih setia-Nya

Na-na-na-na-na-na
Na-na-na-na-na-na
Na-na-na-na-na-na-na

MENGUCAP SYUKUR

Hari-hari yang ku jalani
Ku slalu rasakan kasihMu
Ku bersyukur atas kebaikanMu
Engkaulah Yesus Tuhanku
Semua ini untuk membentukku
Supaya ku hidup sesuai kehendakMu
PenyertaanMu slalu ku rasakan
Kau tak pernah tinggalkanku
Ku mengucap syukur dan mengucap syukur selalu
Tuhan ku tetap percaya
RancanganMu indah rancanganMu indah selalu
Tuhan Yesus Kau terindah
Ho oh
Ku mengucap syukur dan mengucap syukur selalu
Tuhan ku tetap percaya
RancanganMu indah rancanganMu indah selalu
Kau selalu Kau selalu yang terindah
Kau selalu Kau selalu yang terindah
Tuhan Yesus Kau terindah